

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada anak pada dasarnya merupakan kewajiban orang tua yang tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh orang lain. Betapa besarnya tanggung jawab orang tua dihadapan Allah SWT terhadap pendidikan anak terdapat dalam firman Allah Q. S. At-Tahrim:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>1</sup>

Ayat tersebut mengisyaratkan pentingnya pendidikan, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Orang tua memiliki tanggung jawab utama terhadap pendidikan anak dalam keluarga. Segala tindakan, sekecil apapun, yang dilakukan oleh setiap individu, termasuk orang tua, akan dipertanyakan dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga, orang tua berperan sebagai teladan yang harus dicontoh oleh anak. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan contoh yang baik melalui sikap dan perilaku mereka, mencerminkan akhlak yang baik

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) Jilid X, hlm. 203

dalam kehidupan keluarga. oleh karena itu, islam mengajarkan kepada orang tua agar selalu mengajarkan yang baik-baik saja kepada anak.<sup>2</sup>

Pendidikan yang paling mulia yang dapat diajarkan kepada anak adalah membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an. hal ini sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah Saw. Beliau sangat menaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan Al-Qur'an, khususnya untuk kalangan anak-anak. Tujuannya untuk mengarahkan mereka berkeyakinan bahwa sesungguhnya Allah SWT adalah Tuhannya dan Al-Qur'an adalah kalamnya. Hal ini juga bertujuan agar didalam jiwa mereka senantiasa tertanam ruh Al-Qur'an. cahaya Al-Qur'an memancar pada pemikiran, pandangan, dan indera mereka. Bertujuan pula agar sejak dini mereka sudah menerima kaidah-kaidah Al-Qur'an, tumbuh dan dewasa dengan mencintai Al-Qur'an, melakukan perintah dan menjauhi larangan didalamnya, mempunyai Akhlak seperti Al-Qur'an, serta berjalan diatas prinsip-prinsip Al-Qur'an<sup>3</sup>. begitu pentingnya pendidikan Al-Qur'an hal ini sesuai dengan Hadist Rasulullah saw:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالِي : حُبِّ نَبِيِّكُمْ , وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ , وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ . (رواه الطبرانی)

Artinya: “Didiklah anak-anakmu dengan 3 perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga nabimu, dan (mencintai) membaca Al-Qur'an.”(HR. Thabrani).<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 29.

<sup>3</sup> Tazkiyah Basa'ad, *Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an*, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Bulume VI Edisi o2 2016, hlm. 2.

<sup>4</sup> <https://semakhadis.com/bab-anak-bab-nabi-dan-kenabian-bab-quran-didiklah-anak-anak-kalian-terhadap-tiga-perkara/diakses-pada-tanggal-10-maret-2024>.

Melihat betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an pada anak, maka diharapkan pendidikan ini dimulai sejak dini, dan dari lingkup yang paling kecil yaitu lingkungan keluarga, dalam keluarga orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam sebuah keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari yang disebut bapak dan ibu yang berperan melakukan pengasuhan.<sup>5</sup> Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian dan kesuksesan anak ketika dewasa nanti. pola asuh adalah bagaimana cara orang tua dalam mendidik, merawat memberikan arahan dan memberikan bimbingan kepada anak.<sup>6</sup>

Membimbing anak dalam membaca Al-Quran merupakan hal yang penting dilakukan karena tujuannya adalah untuk memberlakukan syariat Islam. Namun demikian masih terdapat orang tua yang tidak memperdulikan anaknya dalam membaca Al-Qur'an, bahkan lebih mementingkan anak untuk mengikuti kursus bahasa inggris, matematika, serta pengetahuan lainnya ketimbang mengajarkan anak membaca Al-Qur'an. padahal dalam konsep islam, membimbing dan mengajarkan anak membaca Al-Qur'an merupakan hal pokok agar anak lebih mengenal Allah SWT dan menerapkan hukum-hukumnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal yakni faktor yang timbul dari dalam diri sang anak yang artinya ada minat, bakat dan intelegensi yang kuat dari

---

<sup>5</sup> Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua :Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, (Bali: Nila Cakra, 2019), hlm. 8.

<sup>6</sup> Izzatullahi Nadhifah, Mohammad Kanzunnudin, Khamdun, *Analisis Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak*, Jurnal Education, Volume 7, No. 1, March 2021, hlm. 91.

<sup>7</sup> Skripsi Alifya Rahman, *"Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca Al-Qur'an"* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019) hlm. 3.

dalam diri anak untuk mau membaca Al-Qur'an. sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri sang anak, misalkan dari guru, teman sebaya dan lain-lain. Orang tua juga merupakan faktor eksternal yang sangat khusus dan bisa diartikan sebagai faktor eksternal pertama bagi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. karena jika orang tua memberikan dorongan dan motivasi kepada anak dalam membaca Al-Qur'an maka anak tersebut akan mendapatkan rasa percaya diri dalam membaca Al-Qur'an.

Fenomena yang terjadi saat ini di masyarakat sekarang adalah merosotnya kemampuan dan minat untuk belajar agama, seperti halnya belajar baca Al-Qur'an. kemerosotan yang demikian adalah dampak dari berbagai macam pengaruh yang sangat kompleks. Baik dari keluarga maupun dari luar keluarga. Namun, seperti penulis paparkan diatas bahwa pada dasarnya keluarga adalah tempat utama yang membentuk dan mempengaruhi pribadi seorang anak. Maka masalahnya sekarang ini adalah bagaimana orang tua memberikan pola asuh pada anak-anak mereka, apakah sudah baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam atau belum.

Menurut Khon, pola asuh merupakan sikap orang tua dalam hubungannya dengan anaknya yang dapat dilihat dari bagaimana orang tua memberi peraturan pada anak, memberikan hadiah dan hukuman, memberi perhatian dan merespon keinginan anak.<sup>8</sup> Menurut Harlock pola asuh terbagi menjadi tiga yaitu pola asuh otoriter,

---

<sup>8</sup> M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 110

demokratis dan pola asuh permisif.<sup>9</sup> Masing-masing dari pola asuh ini dapat mempengaruhi atau membentuk karakter anak yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Negeri Tomalehu Kecamatan Amalatu pada anak yang berusia sekolah dasar. bahwa ada anak yang memiliki minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik karena orang tua mereka biasanya membimbing dan mengajarkan anak setelah waktu maghrib orang tua selalu mendampingi, memperhatikan dan memberi motivasi kepada anak agar selalu rajin membaca Al-Qur'an. ada juga orang tua yang kurang peduli untuk membimbing anak dan menekankan anak mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an hal ini membuat anak mempunyai minat dan kemampuan yang rendah dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua Pada Anak dalam pembimbingan baca Al-Qur'an Di Negeri Tomalehu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dasar 7 sampai 12 tahun
2. Bagaimana pola asuh orang tua pada anak dalam pembimbingan baca Al-Qur'an
3. Orang tua yang membimbing anaknya sendiri di Rumah

---

<sup>9</sup> Ulin Nafiah, Hani Adi Wijono, Nurul Lailiyah, *Konsep Pola Asuh Orang Tua Prespektif Pendidikan Islam*, Jurnal Kemahasiswaan, Vol. 1, No 2 (Agustus, 2021), hlm. 159

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pola asuh orang tua pada anak dalam pembimbingan baca Al-Qur'an di Negeri Tomalehu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini:

Untuk mengetahui pola asuh yang digunakan orang tua pada anak dalam pembimbingan baca Al-Qur'an di Negeri Tomalehu.

### **E. Kegunaan penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan mengenai bagaimana strategi orang tua terhadap anak dalam memberi pembimbingan baca Al-Qur'an di Negeri Tomalehu

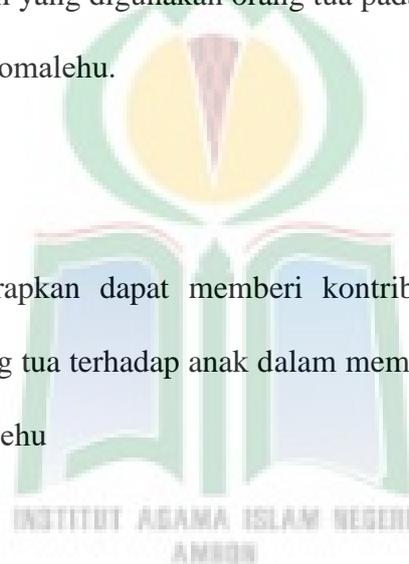
#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan Panduan praktis bagi para orang tua dalam membimbing dan meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi anak-anaknya

##### b. Bagi anak

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan dorongan untuk belajar Al-Qur'an.



## F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Mahmud (2020) dalam jurnal yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Di Desa Padang Tanggul Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Dalam penelitian ini melihat perhatian orang tua terhadap pendidikan membaca Al-Qur’an pada anak-anak mereka masih kurang sehingga kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak-anak rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentar. Hasil penelitian adalah pola asuh orang tua dalam membina kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak sudah maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya perhatian yang diberikan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an kepada anak-anaknya dengan mendidik langsung belajar membaca Al-Qur’an di rumah, adanya peraturan dalam belajar membaca Al-Qur’an yang membuat anak rutin dan disiplin dalam belajar membaca Al-Qur’an adanya pendisiplinan dengan memberikan keteladan kepada anak sehingga menjadikan anak istiqamah dalam belajar membaca Al-Qur’an dan adanya pemberian hukuman yang bersifat mendidik untuk meluruskan kesalahan anak.<sup>10</sup>
2. Penelitian oleh Alpriansyah Putra (2020) dalam skripsinya dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Anak Di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara”. Permasalahan yang ada di desa kota agung mengenai judul ini adalah dimana sangat minimnya

---

<sup>10</sup> Mahmud, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak di Desa Padang Tanggul Kabupaten Hulu Sungai Utara*, Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan volume. 14, No. 1, Januari-Juni 2020.

anak-anak yang mau belajar Al-Qur'an, dan anak-anak yang ikut dalam belajar baca Al-Qur'an sangat sulit untuk memahami dalam belajar baca Al-Qur'an sehingga mereka lama untuk menguasai baca Al-Qur'an, dan minimnya upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan minat baca Al-Qur'an kepada anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dikatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi dilapangan. Hasil penelitian ini adalah bahwa pola asuh orang tua yang ada di desa kota agung dominan bertipe permisif, sedangkan faktor kesulitan anak dalam belajar Al-Qur'an adalah terletak pada pemahaman dan cara guru yang mengajar yang begitu ringkas, serta upaya yang dilakukan orang tua di desa kota agung dalam menanamkan minat baca Al-Qur'an masih kurang atau biasa-biasa saja tanpa ada pengaruh yang besar terhadap anak.<sup>11</sup>

3. Penelitian oleh Luthfia Hayatun Nisa (2015) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkowsit Gunungpati Semarang” dalam penelitian ini melihat bahwa kurang adanya control dari orang tua terhadap anak dalam belajar utama belajar membaca Al-Qur'an di Tpq nurul amin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif cara pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan

---

<sup>11</sup> Alpriansyah Putra, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak Di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besar Kabupaten Bengkulu Utara*, (skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

bahwa pola asuh orang tua di Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang masuk kategori cukup.<sup>12</sup>

4. Penelitian oleh Yuni Mahulaw (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakteristik Anak (Studi Kasus Pada Masyarakat Arbes Rt 05 Rw 17 Desa Batu Merah” permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Pola aAsuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakteristik Anak sejak dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa, pola asuh orang tua dalam membentuk anak dilingkungan masyarakat arbes, mayoritas menggunakan pola asuh otoriter, namun ada juga yang menggunakan pola asuh demokratis, serta upaya memperbaiki pola asuh orang tua dalam membangun karakter anak di masyarakat arbes adalah dengan menyediakan waktu, menghargai anak dan mengerti anak.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah Tempat penelitian. perbedaan yang lain juga adalah dari bidang kajian, kajian-kajian sebelumnya telah mengkaji pola asuh orang tua dalam membina kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak, pola asuh orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an anak dan Pengaruh Pola Asuh Orang Tua

---

<sup>12</sup> Lutfhiyah Hayatun Nisa, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Di Tpq Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunung Semarang*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Semarang, 2015).

<sup>13</sup> Yuni Mahulaw, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakteristik Anak (Studi Kasus Pada Masyarakat Arbes Rt 05 Rw 17 Desa Batu Merah)*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2019).

Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkowsit Gunungpati Semarang dan pola asuh orang tua dalam membangun karakteristik anak (studi kasus pada masyarakat arbes Rt 05 Rw 17 desa batu merah. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang pola asuh orang tua pada anak dalam pembimbingan baca Al-Qur'an di Negeri Tomalehu Kecamatan Amalatu

